

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Deskripsi Hasil Penelitian

5.1.1 Deskriptfi Karakteristik Responden

Subyek yang dijadikan adalah pengunjung Objek Wisata Noars Rafting di Probolinggo dengan sampel yang digunakan sebanyak 100 pengunjung Objek Wisata Noars Rafting di Probolinggo. Gambaran umum subyek penelitian dilakukan dengan menguraikan karakteristik meliputi asal kota, jenis kelamin, usia, dan pekerjaan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

1. Asal Kota

Karakteristik pengunjung yang berkunjung di Objek Wisata Noars Rafting Probolinggo berdasarkan Asal Kota dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut ini :

Tabel 5.1
Deskripsi Asal Kota Responden

Asal Kota	Jumlah Responden	Persentase (%)
Surabaya	18	18.0
Malang	17	17.0
Jember	11	11.0
Gresik	12	12.0
Sidoarjo	10	10.0
Tuban	11	11.0
Bondowoso	8	8.0
Pasuruan	13	13.0
Total	100	100.0

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 5.1 di atas maka diketahui mayoritas pengunjung Noars Rafting berasal dari kota Surabaya dengan jumlah 18 orang (18%), yang kemudian diikuti oleh pengunjung yang berasal dari kota Malang yang berjumlah 17 orang (17%) dan pengunjung yang berasal dari kota Pasuruan

sebanyak 13 orang (13%), pengunjung yang berasal dari kota Gresik sebanyak 12 orang (12%) lalu diikuti oleh pengunjung yang berasal dari jember berjumlah 11 orang (11%) begitupula dengan pengunjung dari kota tuban juga berjumlah 11 orang (11%) dan pengunjung paling sedikit yaitu berasal dari kota Bondowoso yang berjumlah 8 orang (8%).

2. Jenis Kelamin

Karakteristik pengunjung yang berkunjung di Objek Wisata Noars Rafting di Probolinggo berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut ini :

Tabel 5.2
Deskripsi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	65	65.0
Perempuan	35	35.0
Total	100	100.0

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan pada tabel 5.2 di atas, maka diketahui bahwa mayoritas pengunjung yang suka berkunjung ke Wisata Noars Rafting di Probolinggo adalah pengunjung dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah sebanyak 65 orang (65%). Sedangkan untuk pengunjung dengan jenis kelamin perempuan berjumlah sebanyak 35 orang (35%).

3. Usia

Karakteristik pengunjung yang berkunjung di Objek Wisata Noars Rafting di Probolinggo berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut ini :

Tabel 5.3
Deskripsi Usia Responden

Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
< 20 tahun	15	15.0
20 – 30 tahun	44	44.0
30 – 40 tahun	34	34.0
> 40 tahun	7	7.0
Total	100	100.0

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan pada tabel 5.3 di atas, maka diketahui bahwa pengunjung Wisata Noars Rafting di Probolinggo adalah mayoritas berusia 20 – 30 tahun dengan jumlah sebanyak 44 orang (44%), yang kemudian diikuti oleh pengunjung yang berusia 30 – 40 tahun dengan jumlah sebanyak 34 orang (34%), dan pengunjung yang berusia < 20 tahun dengan jumlah sebanyak 15 orang (15%). Sedangkan pengunjung yang berusia lebih dari 40 tahun berjumlah sebanyak 7 orang (7%).

4. Pekerjaan

Karakteristik pengunjung yang berkunjung di Objek Wisata Noars Rafting di Probolinggo berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 5.4 berikut ini :

Tabel 5.4
Deskripsi Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Pelajar / Mahasiswa	22	22.0
Pegawai Swasta	30	30.0
PNS	20	20.0
TNI / POLRI	8	8.0
Lainnya	20	20.0
Total	100	100.0

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan pada tabel 5.4 di atas, maka diketahui bahwa pengunjung Wisata Noars Rafting di Probolinggo adalah mayoritas adalah para pelajar / Mahasiswa dengan jumlah sebanyak 22 orang (22%), yang kemudian diikuti oleh pengunjung yang bekerja sebagai Pegawai Swasta dengan jumlah yang sama sebanyak 30 orang (30%), dan pengunjung yang bekerja sebagai PNS dengan jumlah sebanyak 20 orang (20%). Sedangkan pengunjung yang memiliki pekerjaan TNI / POLRI berjumlah sebanyak 8 orang (8%) dan pengunjung yang bekerja Lainnya dengan jumlah 20 orang (20%).

5.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Analisis deskripsi bertujuan untuk menggambarkan jawaban responden terhadap pertanyaan – pertanyaan dalam kuisioner untuk masing – masing variabel. Dan untuk jawaban responden didapat dari besarnya interval kelas mean setelah diketahui, kemudian dibuat rentang skala, sehingga dapat diketahui dimana letak rata–rata penilaian responden terhadap setiap variabel yang dipertanyakan. Contoh rentang skala mean tersebut ditunjukkan sebagai berikut :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Dengan hasil interval kelas 0,8, maka dapat disimpulkan kriteria rata-rata jawaban responden adalah:

- 1,00 - < 1,80 = Sangat Tidak Setuju
- 1.81 - < 2,60 = Tidak Setuju
- 2,61 - < 3,40 = Ragu - Ragu
- 3,41 - < 4,20 = Setuju
- 4,21 - 5,00 = Sangat Setuju

Skala mean diatas untuk memberikan penilaian dalam jawaban pertanyaan – pertanyaan yang ada pada kuisioner.

Sebagaimana dijelaskan dalam definisi operasional variabel dalam penelitian ini antara lain variabel Fasilitas (X_1), Kualitas Layanan (X_2), dan *Word of Mouth* (X_3), dan Keputusan Berkunjung (Y) yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif Variabel Fasilitas (X_1)

Sebagaimana dijelaskan dalam definisi Fasilitas (X_1) yang merupakan salah satu variabel bebas dengan 3 pernyataan indikator yang ditunjukkan pada Tabel 5.5 sebagai berikut:

Tabel 5.5

Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Fasilitas (X_1)

No	Pernyataan	Mean	Std.Dev
1.	Noars Rafting memiliki fasilitas arung jeram yang lengkap berupa perahu, dayung, helm dan pelampung.	3.16	0.748
2.	Noars Rafting memiliki fasilitas pendukung meliputi mushollah, toilet,tempat istirahat dan tempat	3.29	0.902

No	Pernyataan	Mean	Std.Dev
	parkir yang bisa digunakan oleh pengunjung.		
3.	Noars Rafting memiliki fasilitas penunjang berupa transport lokal yang memadai.	3.18	0.796
Mean Keseluruhan Variabel Fasilitas (X₁)		3.21	0.815

Sumber : Lampiran 5

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa pada variabel Fasilitas (X₁) mayoritas responden menyatakan "Ragu-Ragu" pada pernyataan "Noars Rafting memiliki fasilitas pendukung meliputi mushollah, toilet,tempat istirahat dan tempat parkir yang bisa digunakan oleh pengunjung" dengan memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 3.29. Sedangkan secara keseluruhan variabel Fasilitas mendapat nilai rata-rata 3.21. Dengan mengamati hasil tersebut, maka mayoritas dari 100 responden rata-rata memberikan jawaban kuesioner "Ragu-Ragu" dalam interval kelas 2,61 - < 3,40.

Hasil nilai standar deviasi minimum sebesar 0.748 yang berarti memiliki data dengan variabilitas atau keberagaman data semakin kecil atau semakin homogen, sedangkan nilai standar deviasi maximum sebesar 0.902 yang berarti bahwa terdapat variabilitas data yang besar.

2. Variabel Kualitas Layanan (X₂)

Sebagaimana dijelaskan dalam definisi Kualitas Layanan (X₂) yang merupakan salah satu variabel bebas dengan 10 pernyataan indikator yang ditunjukkan pada Tabel 5.6 sebagai berikut :

Tabel 5.6

Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kualitas Layanan (X₂)

No	Pernyataan	Mean	Std.Dev
1.	Noars Rafting adalah tempat wisata yang menarik.	3.54	0.758
2.	Karyawan Noars Rafting tampak rapi.	3.50	0.674
3.	Noars Rafting menyediakan layanan sesuai waktu yang dijanjikan.	3.41	0.621
4.	Bila wisatawan memiliki suatu	3.47	0.627

No	Pernyataan	Mean	Std.Dev
	masalah, karyawan Noars Rafting menunjukkan kesungguhan/kesigapan untuk menyelesaikannya.		
5.	Karyawan Noars Rafting memberikan layanan yang cepat dan tepat.	3.42	0.623
6.	Noars Rafting tanggap dalam merespon keluhan Wisatawan.	3.50	0.674
7.	Karyawan Noars Rafting selalu ramah dan sopan terhadap saya.	3.44	0.625
8.	Karyawan Noars Rafting memiliki pengetahuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan saya.	3.51	0.511
9.	Saya merasa aman melakukan kegiatan wisata di Noars Rafting.	3.55	0.539
10.	Karyawan Noars Rafting ramah terhadap pengunjung dan mampu berkomunikasi dengan baik.	3.51	0.611
Mean Keseluruhan Variabel Kualitas Layanan (X₂)		3.49	0.626

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 5.6 diatas menunjukkan bahwa pada variabel Kualitas Layanan (X₂) mayoritas responden menyatakan "Setuju" pada pernyataan "Saya merasa aman melakukan kegiatan wisata di Noars Rafting" dengan memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 3.55. Sedangkan secara keseluruhan variabel Kualitas Layanan mendapat nilai rata-rata 3.49. Dengan mengamati hasil tersebut, maka mayoritas dari 100 responden rata-rata memberikan jawaban kuesioner "Setuju" dalam interval kelas 3,41 - < 4,20.

Hasil nilai standar deviasi minimum sebesar 0.511 yang berarti memiliki data dengan variabilitas atau keberagaman data semakin kecil atau semakin homogen, sedangkan nilai standar deviasi maximum sebesar 0.758 yang berarti bahwa terdapat variabilitas data yang besar.

3. Variabel *Word of Mouth* (X_3)

Sebagaimana dijelaskan dalam definisi *Word of Mouth* (X_3) yang merupakan salah satu variabel bebas dengan 6 pernyataan indikator yang ditunjukkan pada Tabel 5.7 sebagai berikut :

Tabel 5.7

Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Word of Mouth* (X_3)

No	Pernyataan	Mean	Std.Dev
1.	Saya mengunjungi Noars Rafting karena informasi dari keluarga yang telah mengunjungi Noars Rafting.	3.45	1.029
2.	Saya mengunjungi Noars Rafting karena informasi dari teman dekat yang telah mengunjungi Noars Rafting.	3.26	0.848
3.	Saya mengunjungi Noars Rafting karena informasi dari mitra kerja yang telah mengunjungi Noars Rafting.	3.34	0.945
4.	Saya mengunjungi Noars Rafting karena informasi dari tetangga yang telah mengunjungi Noars Rafting.	3.15	0.809
5.	Orang yang lebih dahulu berkunjung ke Noars Rafting menjadi pertimbangan saya dalam mengunjungi Noars Rafting.	3.20	0.899
6.	Orang yang senang berbagi pengalaman dengan orang lain menjadi pertimbangan saya dalam mengunjungi Noars Rafting.	3.44	0.914
Mean Keseluruhan Variabel <i>Word of Mouth</i> (X_3)		3.31	0.907

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 5.7 menunjukkan bahwa pada variabel *Word of Mouth* (X_3) mayoritas responden menyatakan "Setuju" pada pernyataan "Saya mengunjungi Noars Rafting karena informasi dari keluarga yang telah mengunjungi Noars Rafting" dengan memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 3.45. Sedangkan secara keseluruhan variabel *Word of Mouth* mendapat nilai rata-rata 3.31. Dengan mengamati hasil tersebut, maka mayoritas dari 100 responden rata-rata memberikan jawaban kuesioner "Ragu-Ragu" dalam interval kelas 2,61 - < 3,40.

Hasil nilai standar deviasi minimum sebesar 0.809 yang berarti memiliki data dengan variabilitas atau keberagaman data semakin kecil atau semakin homogen, sedangkan nilai standar deviasi maximum sebesar 1.029 yang berarti bahwa terdapat variabilitas data yang besar.

4. Analisis Deskriptif Variabel Keputusan Berkunjung (Y)

Sebagaimana dijelaskan dalam definisi Keputusan Berkunjung (Y) yang merupakan variabel tak bebas dengan 8 pernyataan indikator yang ditunjukkan pada tabel 5.8 sebagai berikut :

Tabel 5.8
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel
Keputusan Berkunjung (Y)

No	Pernyataan	Mean	Std.Dev
1.	Saya memilih Noars Rafting sebagai pilihan utama untuk berwisata.	3.66	0.934
2.	Saya mengunjungi Noars Rafting karena sesuai dengan kebutuhan berwisata yang diharapkan.	3.54	0.702
3.	Saya mengunjungi Noars Rafting karena kemudahan akses.	3.48	0.798
4.	Saya percaya bahwa Noars Rafting memberikan pengalaman wisata yang menarik.	3.90	0.859
5.	Saya percaya bahwa Noars Rafting memberikan kesan positif kepada pengunjung.	3.93	0.868
6.	Saya percaya Noars Rafting memberikan nuansa wisata yang berbeda.	3.70	0.704
7.	Saya mengunjungi Noars Rafting karena kebutuhan untuk berwisata.	3.83	0.652
8.	Saya mengunjungi Noars Rafting saat memiliki waktu luang untuk berwisata	3.82	0.593
Mean Keseluruhan Variabel Keputusan Berkunjung (Y)		3.73	0.764

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan tabel 5.8 dapat diketahui bahwa dari 8 pernyataan pada variabel Keputusan Berkunjung (Y) mayoritas responden menyatakan "Setuju" pada pernyataan "Saya percaya bahwa Noars Rafting memberikan kesan positif kepada pengunjung" dengan memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 3.93. Sedangkan secara keseluruhan variabel Keputusan Berkunjung mendapat nilai rata-rata 3.73. Dengan mengamati hasil tersebut, maka mayoritas dari 100 responden rata-rata memberikan jawaban kuesioner "Setuju" dalam interval kelas $3,41 - < 4,20$.

Hasil nilai standar deviasi minimum sebesar 0.593 yang berarti memiliki data dengan variabilitas atau keberagaman data semakin kecil atau semakin homogen, sedangkan nilai standar deviasi maximum sebesar 0.934 yang berarti bahwa terdapat variabilitas data yang besar.

5.2 Uji Prasyarat Analisis / Uji Instrumen

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Menurut Ghazali (2011:45) Berikut hasil pengujian validitas dengan perhitungan koefisien korelasi *Pearson Product Moment*. Untuk mempermudah analisis digunakan bantuan komputer program SPSS. Hasil analisis yaitu nilai sig dibandingkan dengan taraf signifikan sebesar 0.05.

Tabel 5.9
Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Koefisien Korelasi	Sig	Kesimpulan
Fasilitas (X₁)	X _{1.1}	0.818	0.000	Valid
	X _{1.2}	0.832	0.000	Valid
	X _{1.3}	0.836	0.000	Valid
Kualitas Layanan (X₂)	X _{2.1}	0.738	0.000	Valid
	X _{2.2}	0.694	0.000	Valid
	X _{2.3}	0.723	0.000	Valid
	X _{2.4}	0.708	0.000	Valid
	X _{2.5}	0.751	0.000	Valid
	X _{2.6}	0.694	0.000	Valid
	X _{2.7}	0.458	0.000	Valid
	X _{2.8}	0.469	0.000	Valid
	X _{2.9}	0.458	0.000	Valid
	X _{2.10}	0.460	0.000	Valid

Variabel	Pernyataan	Koefisien Korelasi	Sig	Kesimpulan
<i>Word of Mouth</i> (X ₃)	X _{3.1}	0.626	0.000	Valid
	X _{3.2}	0.628	0.000	Valid
	X _{3.3}	0.642	0.000	Valid
	X _{3.4}	0.606	0.000	Valid
	X _{3.5}	0.726	0.000	Valid
	X _{3.6}	0.599	0.000	Valid
Keputusan Berkunjung (Y)	Y _{.1}	0.745	0.000	Valid
	Y _{.2}	0.654	0.000	Valid
	Y _{.3}	0.690	0.000	Valid
	Y _{.4}	0.797	0.000	Valid
	Y _{.5}	0.739	0.000	Valid
	Y _{.6}	0.598	0.000	Valid
	Y _{.7}	0.494	0.000	Valid
	Y _{.8}	0.597	0.000	Valid

Sumber: Lampiran 6

Tabel 5.9 menunjukkan bahwa hasil pengujian validitas indikator dari semua variabel bebas tidak menunjukkan adanya variabel yang tidak valid. Selanjutnya, hasil pengujian validitas indikator pada variabel terikat juga tidak menunjukkan adanya indikator variabel yang tidak valid. Hal ini dikarenakan nilai signifikan lebih kecil dari 5%, sehingga dinyatakan bahwa semua variabel penelitian baik bebas maupun terikat telah valid.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas konstruk dilakukan untuk mengukur konstruk tersebut handal atau tidak (Ghozali, 2011:47). Dikatakan reliable jika Cronbach Alpha > 0.6, berikut hasil pengujian reliabilitas:

Tabel 5.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Alpha	Kesimpulan
Fasilitas (X_1)	0.768	0.6	Reliabel
Kualitas Layanan (X_2)	0.822	0.6	Reliabel
<i>Word of Mouth</i> (X_3)	0.705	0.6	Reliabel
Keputusan Berkunjung (Y)	0.823	0.6	Reliabel

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan Tabel 5.10 di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabilitas indikator dari variabel, fasilitas, kualitas layanan, *word of mouth* dan Keputusan Berkunjung menunjukkan reliabel semua, karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.6 sehingga dinyatakan bahwa semua indikator telah reliabel.

5.3 Analisis Data

5.3.1 Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Fasilitas (X_1), Kualitas Layanan (X_2), dan *Word of Mouth* (X_3) terhadap Keputusan Berkunjung (Y). Berdasarkan dari hasil perhitungan pengolahan data dengan bantuan komputer program SPSS *for windows* maka diperoleh persamaan regresi linier berganda pada Tabel 5.11 di bawah ini :

Tabel 5.11
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Koefisien Korelasi Parsial
	B	Std. Error	Beta	
Constant	-0.213	0.281		
Fasilitas (X_1)	0.088	0.040	0.115	0.220
Kualitas Layanan (X_2)	0.607	0.080	0.464	0.614
<i>Word of Mouth</i> (X_3)	0.468	0.054	0.525	0.662

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda yang signifikan sebagai berikut:

$$Y = -0.213 + 0.088 X_1 + 0.607 X_2 + 0.468 X_3$$

Dimana :

Y	=	Keputusan Berkunjung
X ₁	=	Fasilitas
X ₂	=	Kualitas Layanan
X ₃	=	<i>Word of Mourth</i>

Di bawah ini merupakan penjelasan dari hasil analisis regresi linier berganda berdasarkan pada tabel 5.11 adalah sebagai berikut :

1. Variabel Fasilitas mempunyai nilai sebesar 0.088, Artinya apabila variabel Fasilitas naik satu satuan akan menambah Keputusan Berkunjung sebesar 0.088 satuan. Nilai tersebut bernilai di atas nol, artinya bernilai positif sehingga semakin tinggi Fasilitas, maka akan semakin tinggi juga keputusan berkunjung.
2. Variabel Kualitas Layanan mempunyai nilai sebesar 0.607, artinya apabila variabel Kualitas Layanan naik satu satuan akan menambah Keputusan Berkunjung sebesar 0.607 satuan. Di samping itu, semakin tinggi Kualitas Layanan maka semakin tinggi pula keputusan berkunjung. Tanda positif menunjukkan bahwa Kualitas Layanan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan berkunjung, jika Kualitas Layanan dipersepsikan positif oleh responden maka akan semakin tinggi pula keputusan berkunjung.
3. Variabel *Word of Mouth* mempunyai nilai sebesar 0.468. Artinya apabila variabel *Word of Mouth* naik satu satuan akan menambah Keputusan Berkunjung sebesar 0.468 satuan. Di samping itu, tanda positif menunjukkan bahwa *Word of Mouth* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan berkunjung, jika *Word of Mouth* dipersepsikan positif oleh responden maka akan semakin tinggi pula keputusan berkunjung.

5.4 Pengujian Hipotesis

5.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Pada tahapan ini dilakukan pengujian terhadap pengaruh variabel bebas yang terdapat pada model yang terbentuk untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu X₁, X₂ dan X₃ yang ada dalam model secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tak bebas (Y)

Tabel 5.12
Hasil Uji t

Model Anova	t _{hitung}	Sig	Kesimpulan
Fasilitas (X ₁)	2.210	0.029	t _{hit} > t _{tabel}
Kualitas Layanan (X ₂)	7.630	0.000	t _{hit} > t _{tabel}
Word of Mouth (X ₃)	8.652	0.000	t _{hit} > t _{tabel}

Sumber: Lampiran 8

1) Uji t (parsial) pada variabel Fasilitas (X₁)

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial variabel Fasilitas (X₁) terhadap variabel Keputusan Berkunjung (Y).

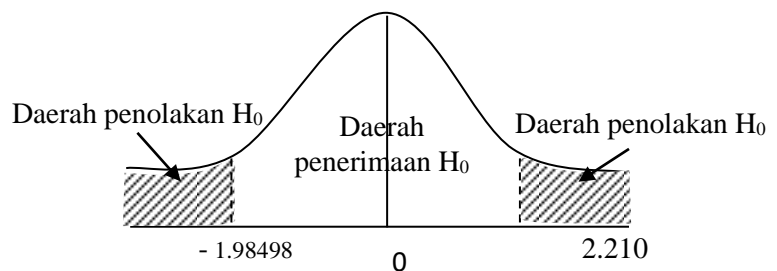
Hipotesis :

H₀ : β₁ = 0 (Artinya, variabel fasilitas (X₁) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan berkunjung).

H₁ : β₁ ≠ 0 (Artinya, variabel fasilitas (X₁) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan berkunjung).

Kriteria:

- Jika nilai probabilitas > 0,05, maka terima H₀, tolak H₁
- Jika nilai probabilitas < 0,05, maka tolak H₀, terima H₁
- α = 0,05/2 = 0.025 dengan df (n - k - 1) = 96
- t_{tabel} = 1.98498 t_{hitung} = 2.210
- Pengujian :



Gambar 5.1
Kriteria Daerah Penerimaan Atau Penolakan Variabel X₁

f. Kesimpulan :

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, diperoleh nilai sig sebesar 0,029 dan $t_{hitung} 2.210 > t_{tabel} 1.98498$, maka H_0 ditolak pada tingkat signifikansi 5% sehingga kesimpulannya adalah variabel Fasilitas (X_1) mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan berkunjung.

2) **Uji t (parsial) pada variabel Kualitas Layanan (X_2):**

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial variabel Kualitas Layanan (X_2) terhadap variabel Keputusan Berkunjung (Y).

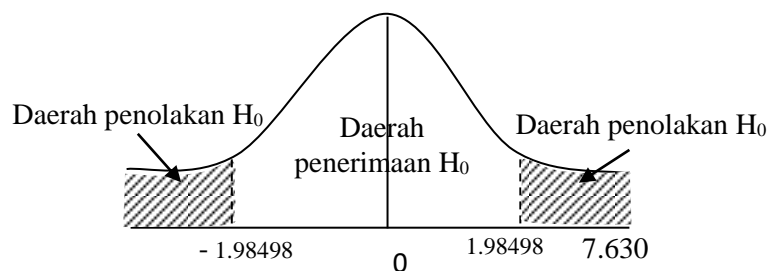
Hipotesis :

$H_0 : \beta_2 = 0$ (Artinya, variabel Kualitas Layanan (X_2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan berkunjung)

$H_1 : \beta_2 \neq 0$ (Artinya, variabel Kualitas Layanan (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan berkunjung)

Kriteria:

- Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka terima H_0 , tolak H_1
- Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka tolak H_0 , terima H_1
- $\alpha = 0,05/2 = 0.025$ dengan df $(n - k - 1) = 96$
- $t_{tabel} = 1.98498$ $t_{hitung} = 7.630$
- Pengujian :



Gambar 5.2

Kriteria Daerah Penerimaan Atau Penolakan Variabel X_2

f. Kesimpulan :

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, diperoleh nilai sig sebesar 0,000 dengan $t_{hitung} 7.630 > t_{tabel} 1.98498$, maka H_0 ditolak pada tingkat signifikansi 5% sehingga kesimpulannya adalah

variabel Kualitas Layanan (X_2) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap keputusan berkunjung.

3) Uji t (parsial) pada variabel *Word of Mouth* (X_3):

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial variabel *Word of Mouth* (X_3) terhadap variabel Keputusan Berkunjung (Y).

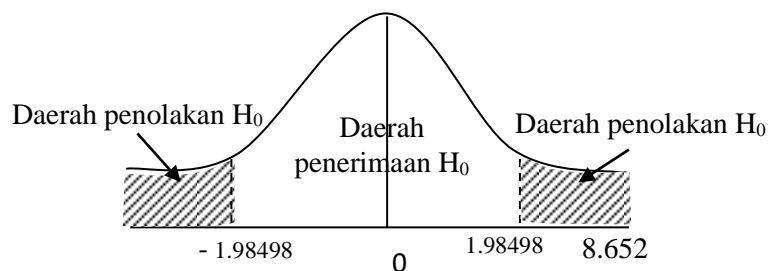
Hipotesis :

$H_0: \beta_3 = 0$ (Artinya, variabel *Word of Mouth* (X_3) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan berkunjung)

$H_1: \beta_3 \neq 0$ (Artinya, variabel *Word of Mouth* (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan berkunjung)

Kriteria:

- Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka terima H_0 , tolak H_1
- Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka tolak H_0 , terima H_1
- $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ dengan $df (n - k - 1) = 96$
- $t_{tabel} = 1,98498$ $t_{hitung} = 8,652$
- Pengujian :



Gambar 5.3

Kriteria Daerah Penerimaan Atau Penolakan Variabel X_3

f. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, diperoleh nilai sig sebesar 0,00 dengan $t_{hitung} 8,652 > t_{tabel} 1,98498$, maka H_0 ditolak pada tingkat signifikansi 5% sehingga kesimpulannya adalah variabel *Word of Mouth* (X_3) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap keputusan berkunjung.

5.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji serentak (uji F) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari Fasilitas (X_1), Kualitas Layanan (X_2), dan *Word of Mouth* (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Keputusan Berkunjung (Y).

Tabel 5.13
Hasil Perhitungan Uji F

Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
1	Regresion	19.568	9	6.523	92.398	0.000
	Residual	6.777	96	0.071		
	Total	26.344	99			

Sumber: Lampiran 9

Langkah-langkah pengujian:

1. Hipotesis

$H_0 : \beta_i = 0; i = 1, 2, 3$ artinya variabel bebas yang terdiri dari Fasilitas (X_1), Kualitas Layanan (X_2), dan *Word of Mouth* (X_3) tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Keputusan Berkunjung (Y).

$H_1 : \beta_i \neq 0; i = 1, 2, 3,$ artinya variabel bebas yang terdiri dari Fasilitas (X_1), Kualitas Layanan (X_2), dan *Word of Mouth* (X_3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Keputusan Berkunjung (Y).

2. Besarnya nilai

$$F_{\text{tabel}} = (k; n - k - 1) = (3; 96)$$

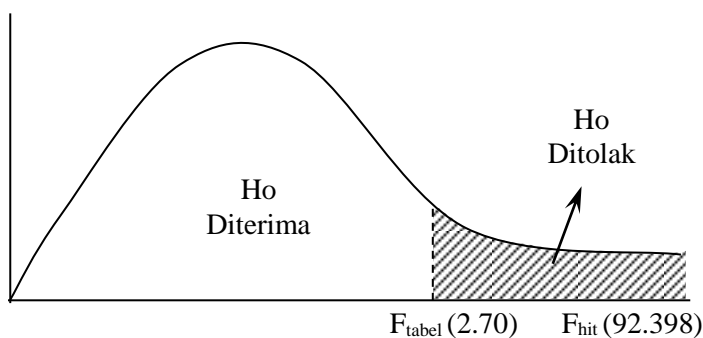
$$F_{\text{tabel}} = F_{0.05} (3; 96) = 2.70$$

3. Daerah kritis atau daerah penolakan

Bila $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

Bila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

$$4. F_{\text{hitung}} = \frac{SSR / K}{SSE / (n - k - 1)} = 92.398$$



Gambar 5.4

Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 (Daerah Kritis)

5. Kesimpulan :

Berdasarkan Tabel 5.13 besarnya nilai $F_{hitung} 92.398 > F_{tabel} 2.70$ dengan tingkat signifikan 0,000. Oleh karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variabel bebas yang terdiri dari Fasilitas (X_1), Kualitas Layanan (X_2), dan *Word of Mouth* (X_3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Keputusan Berkunjung (Y).

5.5 Pembahasan Hasil Penelitian

5.5.1 Pengaruh Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Noars Rafting di Kabupaten Probolinggo

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Fasilitas berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Berkunjung ke Objek Wisata Noars Rafting di Probolinggo, hal ini dapat diketahui dari nilai $t_{sig} 0,029 < 0,05$, sehingga kesimpulannya adalah variabel Fasilitas (X_1) mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap Keputusan Berkunjung ke Objek Wisata Noars Rafting di Probolinggo (Y).

Pengaruh variabel Fasilitas tersebut adalah positif yang berarti terdapat hubungan searah, sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi Fasilitas yang dimiliki oleh Noars Rafting, maka akan semakin tinggi Keputusan Berkunjung pada Wisata Noars Rafting di Probolinggo. Hal ini menunjukkan bahwa jika Objek Wisata Noars Rafting di Probolinggo ingin meningkatkan Keputusan Berkunjung konsumen, maka perlu memperhatikan fasilitas, sarana dan prasarana Objek Wisata Noars Rafting di Probolinggo yang masih rendah.

Hasil penelitian ini didukung oleh Sulistiono (2010) yang menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial

terhadap keputusan menginap. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kiswanto (2011) yang menunjukkan bahwa fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan berkunjung. Jika fasilitas baik, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan keputusan berkunjung, sebaliknya jika fasilitas kurang baik, maka keputusan berkunjung menurun. Dengan demikian dugaan hipotesis pertama yang berbunyi ” Diduga bahwa variabel fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di wisata Noars Rafting”, terbukti dan dinyatakan diterima kebenarannya.

5.5.2 Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Berkunjung wisatawan Noars Rafting di Probolinggo

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Kualitas Layanan berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Berkunjung ke Wisata Noars Rafting di Probolinggo, hal ini dapat diketahui dari nilai t sig $0,000 < 0,05$, sehingga kesimpulannya adalah variabel Kualitas Layanan (X_2) mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap Keputusan Berkunjung ke Wisata Noars Rafting di Probolinggo (Y).

Pengaruh variabel Kualitas Layanan tersebut adalah positif yang berarti terdapat hubungan searah, sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi Kualitas Layanan yang diberikan, maka akan semakin tinggi Keputusan Berkunjung ke Wisata Noars Rafting di Probolinggo. Hal ini menunjukkan bahwa jika Objek Wisata Noars Rafting di Probolinggo ingin meningkatkan Keputusan Berkunjung konsumen, maka perlu memperhatikan kualitas layanan di Objek Wisata Noars Rafting di Probolinggo yang masih rendah.

Hasil penelitian ini didukung oleh Sulistiono (2010) yang menunjukkan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan menginap. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kodu (2013) yang menunjukkan bahwa kualitas layanan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan pembelian. Jika kualitas layanan dirasakan baik, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan keputusan berkunjung, sebaliknya apabila kualitas layanan yang dirasakan kurang baik, maka akan berpengaruh terhadap keputusan berkunjung dan membuat menurunnya pengunjung. Dengan demikian dugaan hipotesis kedua yang berbunyi ”Diduga bahwa variabel kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di wisata Noars Rafting”, terbukti dan dinyatakan diterima kebenarannya.

5.5.3 Pengaruh *Word of Mouth* Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Noars Rafting di Probolinggo

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Word of Mouth* berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata Noars Rafting di Probolinggo, hal ini dapat diketahui dari nilai $t \text{ sig } 0,000 < 0,05$, sehingga kesimpulannya adalah variabel *Word of Mouth* (X_3) mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata Noars Rafting di Probolinggo (Y).

Pengaruh variabel *Word of Mouth* tersebut adalah positif yang berarti terdapat hubungan searah, sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi *Word of Mouth* yang dimiliki oleh konsumen, maka akan semakin tinggi Keputusan Berkunjung ke Wisata Noars Rafting di Probolinggo. Hal ini menunjukkan bahwa jika Objek Wisata Noars Rafting di Probolinggo ingin meningkatkan Keputusan Berkunjung konsumen, maka perlu memperhatikan pemasaran yang dilakukan dengan *Word of Mouth* mengenai Objek Wisata Noars Rafting di Probolinggo.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Priyanto (2015) yang menunjukkan bahwa *word of mouth* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan perkunjung. Apabila pemasaran melalui *word of mouth* dilakukan dengan bagus dan jelas serta mudah diingat mengenai objek wisata oleh pengunjung, maka akan membuat pengunjung untuk selalu mengingat dan tertarik sehingga mengambil keputusan berkunjung di Objek Wisata Noars Rafting di Probolinggo. Dengan demikian dugaan hipotesis ketiga yang berbunyi "*Word of Mouth* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata Noars Rafting di Probolinggo" terbukti dan dinyatakan diterima kebenarannya.

5.5.4 Pengaruh Fasilitas, Kualitas Layanan, dan *Word of Mouth* Terhadap Keputusan Berkunjung wisatawan noars rafting di Kabupaten Probolinggo.

Hasil analisis menunjukkan variabel Fasilitas (X_1), Kualitas Layanan (X_2), dan *Word of Mouth* (X_3) bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung (Y). Hal ini diketahui dari hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai $F_{\text{hitung}} 92.398 > F_{\text{tabel}} 2.70$, sehingga pengaruh seluruh variabel independen yang terdiri dari Fasilitas (X_1), Kualitas Layanan (X_2), dan *Word of Mouth* (X_3) bersama-sama berpengaruh secara simultan

terhadap Keputusan Berkunjung (Y) di Wisata Noars Rafting di Probolinggo (Y).

Hasil penelitian ini didukung oleh Kiswanto (2011) menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan berkunjung. Dengan demikian dugaan hipotesis ketiga yang berbunyi ” Diduga terdapat pengaruh simultan diantara variabel fasilitas, kualitas layanan dan *word of mouth* terhadap keputusan berkunjung di wisata Noars Rafting” terbukti dan dinyatakan diterima kebenarannya

